LIBEROSIS
Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling
Vol 18 No 2 Tahun 2026
Online ISSN: 3026-7889

PERAN BPJS KETENAGAKERJAAN DAN BPJS KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Eha Amelya Suherman[1], Fatihamah[2], Muhammad Akbar[3], Salsabilla CDR[4], Widya Ningtyas[5]
[1, 2, 3,4,5]Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
202310515010@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310515191@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310515051@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310515012@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310515192@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract

This study aims to examine the role of BPJS Employment and BPJS Health in improving employee welfare. The research employed a library research method using secondary data obtained from relevant scientific articles and literature. Data were collected through literature searches on Google Scholar, resulting in five scientific articles that met the research criteria. The findings indicate that BPJS Employment and BPJS Health make significant contributions to employee welfare. BPJS Employment provides protection against social and economic risks through programs such as Work Accident Insurance, Death Benefits, Old-Age Security, Pension Benefits, and Job Loss Insurance. Meanwhile, BPJS Health ensures access to healthcare services, enabling workers to obtain medical treatment more easily and affordably. These programs contribute not only to employees' economic and health conditions but also to their sense of security, job satisfaction, loyalty, motivation, and work productivity. Therefore, BPJS Employment and BPJS Health play an essential role in supporting sustainable employee welfare.

Keywords: *BPJS Employment, BPJS Health, employee welfare, social security, work productivity.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah studi pustaka (library research) dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai artikel ilmiah dan literatur yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur menggunakan Google Scholar dan diperoleh lima artikel ilmiah yang memenuhi kriteria penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan karyawan. BPJS Ketenagakerjaan memberikan perlindungan terhadap risiko sosial dan ekonomi melalui program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan. Sementara itu, BPJS Kesehatan memberikan akses layanan kesehatan yang membantu pekerja memperoleh perawatan medis secara lebih mudah dan terjangkau. Keberadaan kedua program tersebut tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi dan kesehatan, tetapi juga meningkatkan rasa aman, kepuasan kerja, loyalitas, motivasi, serta produktivitas karyawan. Dengan demikian, BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan merupakan instrumen penting dalam mendukung kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan.

Kata kunci: BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, kesejahteraan karyawan, jaminan sosial, produktivitas kerja.

Article History
Received: Juni 2026
Reviewed: Juni 2026
Published: Juni 2026

Plagirism Checker No 77

Copyright : Author
Publish by : Liberosis

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

1. Pendahuluan

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan perusahaan. Karyawan yang memiliki tingkat kesejahteraan yang baik cenderung menunjukkan produktivitas kerja yang lebih tinggi, motivasi yang lebih kuat, serta komitmen yang lebih besar terhadap organisasi (Yuddha & Gunawan, 2024). Dalam konteks pengelolaan sumber daya manusia modern, kesejahteraan karyawan tidak lagi dipandang hanya sebatas pemberian upah atau kompensasi finansial, melainkan juga mencakup perlindungan terhadap berbagai risiko yang dapat memengaruhi kondisi ekonomi, kesehatan, dan keberlangsungan hidup pekerja (Khofifah et al., 2023). Oleh karena itu, perusahaan perlu menyediakan sistem perlindungan yang mampu memberikan rasa aman kepada karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Keberadaan program jaminan sosial menjadi salah satu instrumen penting dalam mewujudkan kesejahteraan pekerja karena memberikan perlindungan terhadap risiko sosial dan ekonomi yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pekerja, pemerintah Indonesia menyelenggarakan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diimplementasikan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). BPJS terdiri atas BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang memiliki fungsi berbeda namun saling melengkapi dalam memberikan perlindungan kepada pekerja. BPJS Kesehatan memberikan jaminan pelayanan kesehatan bagi peserta ketika mengalami gangguan kesehatan, sedangkan BPJS Ketenagakerjaan memberikan perlindungan terhadap risiko kecelakaan kerja, kematian, hari tua, pensiun, dan kehilangan pekerjaan (Suciati et al., 2025). Kehadiran kedua program tersebut merupakan bentuk tanggung jawab negara dalam menjamin hak-hak pekerja sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan. Program jaminan sosial ini diharapkan mampu mengurangi beban ekonomi yang mungkin timbul akibat risiko pekerjaan maupun masalah kesehatan yang dialami pekerja. Menurut Haris et al., (2023), BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan merupakan lembaga yang berperan dalam penyelenggaraan jaminan sosial untuk memberikan perlindungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk tenaga kerja di Indonesia.

Secara khusus, BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia perlindungan sosial, tetapi juga memiliki dampak terhadap aspek psikologis dan produktivitas karyawan. Karyawan yang merasa terlindungi dari berbagai risiko pekerjaan dan kesehatan akan memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah sehingga dapat lebih fokus dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, jaminan sosial yang diberikan perusahaan melalui kepesertaan BPJS dapat meningkatkan rasa dihargai dan diperhatikan oleh organisasi (Saputra et al., 2019). Kondisi tersebut pada akhirnya dapat memperkuat loyalitas, kepuasan kerja, serta semangat kerja karyawan. Penelitian (Purnama et al., 2025) mengungkapkan bahwa program BPJS Ketenagakerjaan berperan memberikan keamanan finansial bagi pekerja saat menghadapi risiko kerja.

Meskipun manfaat BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan telah banyak diakui, pelaksanaan program tersebut masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa perusahaan masih belum sepenuhnya patuh dalam mendaftarkan seluruh karyawannya sebagai peserta BPJS, sementara sebagian pekerja juga belum memahami secara optimal manfaat yang diberikan oleh program jaminan sosial tersebut. Selain itu, berbagai keluhan terkait prosedur administrasi, akses layanan, dan kualitas pelayanan kesehatan masih menjadi perhatian dalam pelaksanaan program BPJS (Apriliani & Bawamenewi, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan BPJS sebagai instrumen perlindungan sosial belum sepenuhnya mampu memberikan manfaat

maksimal apabila tidak didukung oleh implementasi yang efektif dan pemahaman yang baik dari seluruh pihak terkait. Oleh karena itu, kajian mengenai peran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi kedua program tersebut dalam mendukung kesejahteraan pekerja sekaligus mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaannya.

2. Tinjauan Pustaka

Konsep Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan adalah keadaan ketika kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan ekonomi pekerja dapat terpenuhi sehingga mereka mampu menjalankan pekerjaannya secara efektif dan produktif. Konsep kesejahteraan tidak hanya mencakup pemberian gaji atau imbalan finansial, tetapi juga meliputi jaminan perlindungan terhadap berbagai risiko, seperti gangguan kesehatan, kecelakaan kerja, kematian, masa pensiun, serta risiko sosial lainnya yang dapat berdampak pada kehidupan pekerja dan keluarganya. Penerapan program kesejahteraan yang memadai dapat memberikan manfaat bagi organisasi, antara lain meningkatkan kepuasan kerja, motivasi, komitmen, loyalitas, serta kinerja karyawan secara keseluruhan (Saputra et al., 2019). Berdasarkan teori kesejahteraan tenaga kerja, perusahaan berkewajiban menyediakan perlindungan sosial bagi pekerja melalui berbagai program jaminan sosial yang bertujuan memberikan rasa aman dan menjamin keberlangsungan hidup pekerja saat menghadapi risiko yang berkaitan dengan pekerjaan maupun kondisi kesehatan. Pemberian perlindungan sosial tersebut juga merupakan bentuk investasi perusahaan dalam pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya (Pratiwi et al., 2023).

BPJS Ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan adalah lembaga hukum publik yang didirikan berdasarkan UndangUndang Nomor 24 Tahun 2011 dan memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan program jaminan sosial bagi pekerja di Indonesia. Program yang dikelola bertujuan memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dari berbagai risiko sosial dan ekonomi yang dapat terjadi selama masa bekerja maupun setelah memasuki masa purnabakti atau pensiun. (Wandebori, 2019). BPJS Ketenagakerjaan mengelola sejumlah program perlindungan bagi pekerja, meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), serta Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP). Berbagai program tersebut disusun untuk memberikan perlindungan dan kepastian bagi tenaga kerja dalam menghadapi berbagai risiko yang mungkin terjadi, sehingga pekerja dapat menjalankan tugasnya dengan lebih nyaman, aman, dan berkonsentrasi penuh pada pekerjaannya (Purnama et al., 2025). Keberadaan BPJS Ketenagakerjaan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja melalui penyediaan jaminan finansial saat tenaga kerja menghadapi berbagai risiko, seperti kecelakaan kerja, pensiun, kehilangan pekerjaan, maupun meninggal dunia. Perlindungan yang diberikan melalui program tersebut membantu mengurangi beban dan ketidakpastian ekonomi yang dapat dialami oleh pekerja serta anggota keluarganya, sehingga kesejahteraan mereka dapat lebih terjaga (Sutrisno, 2020).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa program BPJS Ketenagakerjaan mampu meningkatkan rasa aman, loyalitas, dan produktivitas tenaga kerja karena pekerja merasa memperoleh perlindungan yang memadai dari perusahaan maupun negara. Adanya jaminan tersebut tidak

hanya mendukung kenyamanan dalam bekerja, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup pekerja beserta keluarganya (Purnama et al., 2025). BPJS Ketenagakerjaan memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan memberikan perlindungan terhadap berbagai risiko yang berkaitan dengan pekerjaan maupun kondisi sosial ekonomi. Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) menyediakan manfaat berupa pelayanan kesehatan dan santunan bagi pekerja yang mengalami kecelakaan saat bekerja, sementara Jaminan Kematian (JKM) memberikan bantuan santunan kepada ahli waris apabila peserta meninggal dunia. Di samping itu, Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) berfungsi sebagai bentuk perlindungan finansial pada masa pensiun, sehingga pekerja memiliki jaminan dan kepastian ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup di masa mendatang (Ramadiansyah et al., 2025). Program BPJS Ketenagakerjaan turut memberikan manfaat berupa peningkatan rasa aman secara psikologis bagi pekerja, karena mereka memahami bahwa terdapat mekanisme perlindungan yang dapat memberikan bantuan saat menghadapi berbagai situasi darurat atau risiko yang tidak terduga. Perasaan aman tersebut dapat mendorong meningkatnya motivasi dalam bekerja, kepuasan terhadap pekerjaan, serta komitmen dan loyalitas pekerja terhadap perusahaan tempat mereka bekerja (Sutrisno, 2020).

BPJS Kesehatan

BPJS Kesehatan adalah lembaga penyelenggara jaminan sosial yang memiliki tugas untuk mengelola Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bagi seluruh penduduk Indonesia. Program ini dirancang untuk memastikan setiap peserta memperoleh akses terhadap layanan kesehatan yang adil, mudah dijangkau, serta berkelanjutan guna mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat (Haris et al., 2023).

Bagi tenaga kerja, BPJS Kesehatan berperan penting dalam memastikan tersedianya akses terhadap berbagai layanan kesehatan, mulai dari upaya promotif dan preventif hingga pelayanan kuratif dan rehabilitatif. Melalui jaminan kesehatan tersebut, pekerja dapat memperoleh perawatan medis yang diperlukan tanpa harus menanggung seluruh biaya pengobatan secara pribadi, sehingga beban ekonomi yang timbul akibat penyakit atau kecelakaan di luar lingkungan kerja dapat berkurang. (Haris et al., 2023).

Perlindungan kesehatan yang disediakan melalui BPJS Kesehatan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan karena kondisi kesehatan merupakan faktor penting yang memengaruhi kemampuan dan produktivitas kerja. Karyawan yang memperoleh jaminan kesehatan dan berada dalam kondisi sehat umumnya memiliki tingkat kehadiran yang lebih baik, kinerja yang lebih optimal, serta kualitas hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja yang tidak mendapatkan perlindungan kesehatan yang memadai. (Pratiwi et al., 2023)

BPJS Kesehatan memiliki peran penting dalam mendukung dan menjaga kesehatan pekerja melalui penyediaan berbagai layanan kesehatan yang menyeluruh. Adanya jaminan kesehatan ini membantu pekerja memperoleh akses terhadap pelayanan medis yang dibutuhkan tanpa harus terbebani oleh biaya pengobatan yang besar, sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih tenang dan berkonsentrasi pada tugas serta tanggung jawab pekerjaannya. Jaminan kesehatan turut berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas organisasi karena pekerja yang mendapatkan akses layanan kesehatan yang memadai umumnya memiliki kondisi fisik dan psikologis yang lebih baik. Kondisi tersebut memungkinkan mereka untuk bekerja secara lebih efektif dan optimal. Oleh karena itu, manfaat BPJS Kesehatan tidak hanya dirasakan oleh individu pekerja, tetapi juga oleh perusahaan karena dapat mendukung peningkatan kualitas

sumber daya manusia serta membantu tercapainya tujuan organisasi secara lebih efektif. (Haris et al., 2023)

Hubungan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dengan Kesejahteraan Karyawan

BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan merupakan dua bentuk perlindungan sosial yang memiliki fungsi saling melengkapi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan. BPJS Kesehatan berorientasi pada pemberian jaminan dan layanan kesehatan bagi pekerja, sementara BPJS Ketenagakerjaan memberikan perlindungan terhadap berbagai risiko sosial dan ekonomi yang terkait dengan aktivitas pekerjaan. Sinergi antara kedua program tersebut menghasilkan sistem perlindungan yang lebih menyeluruh, sehingga pekerja dan keluarganya memperoleh jaminan yang lebih baik dalam menghadapi berbagai risiko kehidupan (Ramadiansyah et al., 2025).

Semakin efektif pelaksanaan program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, semakin besar pula manfaat kesejahteraan yang dapat diperoleh oleh karyawan. Berbagai bentuk perlindungan yang diberikan, seperti jaminan kesehatan, keselamatan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, serta perlindungan terhadap risiko kehilangan pekerjaan, merupakan unsur penting dalam mendukung terciptanya kesejahteraan tenaga kerja yang berkelanjutan. Melalui perlindungan tersebut, pekerja dapat memperoleh rasa aman dan kepastian yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka di masa kini maupun masa mendatang (Purnama et al., 2025).

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (library research). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai artikel ilmiah dan sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data yang terkumpul kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis untuk mengkaji peran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Pengumpulan data dilakukan melalui mesin pencarian Google Scholar dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan BPJS dan kesejahteraan karyawan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, penelitian ini menggunakan 5 artikel ilmiah sebagai sumber data utama yang dirangkum pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Hasil Pencarian Literatur

Peneliti, Tahun, dan Mesin Pencari	Judul	Metode	Objek Penelitian
Hafiz Sutrisno (2020) *Google Scholar*	Pengaruh BPJS Ketenagakerjaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja (Sutrisno, 2020)	Metode penelitian kualitatif dengan studi pustaka dan teknik deskripsi	Program BPJS Ketenagakerjaan (JKK, JHT, JP, JKM)
Ibrahim, M., Nur, A., & Rahman, S. (2024) *Google Scholar*	Analisis pengaruh budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kinerja	Metode penelitian kuantitatif dengan survei dan analisis deduktif	Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Soppeng

	karyawan BPJS Kesehatan Cabang Soppeng (Ibrahim et al., 2024)		
Evlin Novianti Tambunan, Habieb Pahlevi, & Yasir Riady. (2025) *Google Scholar*	The role of BPJS employment improving worker welfare in Indonesia (Tambunan et al., 2025)	Metode penelitian kualitatif dengan studi pustaka dan analisis kebijakan	Program BPJS Ketenagakerjaan di Indonesia
Manoppo, V. P., Mayangsari, R. F., & Suot, H. L. (2022) *Google Scholar*	Pengaruh perilaku inovatif dan motivasi terhadap produktivitas kerja pada pegawai BPJS Kesehatan KC Tondano (Manoppo et al., 2022)	Metode penelitian kuantitatif dengan survei deskriptif	Pegawai BPJS Kesehatan KC Tondano
Syarifuddin, A., Hidayat, R., & Pratama, B. (2022) *Google Scholar*	INISIATIF Culture Health Index: Mengukur tingkat kesehatan budaya organisasi BPJS Kesehatan (Syarifuddin et al., 2022)	Metode penelitian kuantitatif dengan analisis indeks OCHI	Budaya organisasi BPJS Kesehatan

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis terhadap lima artikel ilmiah yang dijadikan sumber utama penelitian, ditemukan bahwa BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung kesejahteraan karyawan. Kontribusi tersebut terlihat melalui penyediaan perlindungan sosial, jaminan kesehatan, serta peningkatan rasa aman bagi pekerja dalam menjalankan aktivitas kerjanya. Hasil penelitian Sutrisno (2020) menunjukkan bahwa berbagai program yang diselenggarakan BPJS Ketenagakerjaan, seperti Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), dan Jaminan Kematian (JKM), mampu memberikan perlindungan finansial yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan tenaga kerja. Adanya jaminan tersebut membuat pekerja merasa lebih terlindungi ketika menghadapi risiko pekerjaan maupun saat memasuki masa pensiun.

Temuan serupa juga dikemukakan oleh Tambunan et al. (2025) yang menjelaskan bahwa BPJS Ketenagakerjaan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja melalui perlindungan ekonomi dan sosial. Program tersebut dinilai mampu mengurangi risiko kerugian finansial akibat kecelakaan kerja, kehilangan pekerjaan, maupun risiko lainnya yang dapat memengaruhi kondisi ekonomi pekerja. Selain itu, hasil penelitian (Ibrahim et al., 2024), (Manoppo et al., 2022), dan (Syarifuddin et al., 2022) menunjukkan bahwa tersedianya sistem perlindungan kesehatan yang memadai dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja dan produktivitas karyawan.

Melalui BPJS Kesehatan, pekerja memperoleh akses yang lebih mudah terhadap layanan kesehatan sehingga kondisi kesehatannya dapat terjaga dan mendukung pelaksanaan pekerjaan secara optimal Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan memberikan manfaat yang luas terhadap kesejahteraan karyawan, baik dari aspek ekonomi, kesehatan, psikologis, maupun produktivitas kerja

Temuan penelitian menunjukkan bahwa BPJS Ketenagakerjaan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui berbagai program perlindungan sosial yang disediakannya. Program-program tersebut memberikan jaminan bagi pekerja ketika menghadapi berbagai risiko yang berkaitan dengan pekerjaan, seperti kecelakaan kerja, kematian, kehilangan pekerjaan, maupun masa pensiun. Keberadaan perlindungan tersebut memberikan kepastian finansial yang dapat membantu pekerja dan keluarganya dalam menghadapi kondisi yang tidak diharapkan. Selain manfaat ekonomi, BPJS Ketenagakerjaan juga memberikan dampak positif terhadap kondisi psikologis pekerja. Adanya jaminan perlindungan membuat pekerja merasa lebih aman dan tenang dalam menjalankan tugasnya sehingga dapat meningkatkan fokus, motivasi, dan semangat kerja. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan loyalitas dan komitmen karyawan terhadap organisasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Tambunan et al., 2025) yang menyatakan bahwa BPJS Ketenagakerjaan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja melalui perlindungan yang komprehensif.

Di sisi lain, BPJS Kesehatan berperan dalam menjamin akses pekerja terhadap layanan kesehatan yang diperlukan. Ketersediaan jaminan kesehatan memungkinkan pekerja memperoleh pelayanan medis tanpa harus menanggung seluruh biaya pengobatan secara mandiri. Dengan demikian, beban ekonomi akibat masalah kesehatan dapat diminimalkan dan pekerja dapat mempertahankan kondisi kesehatannya dengan lebih baik. Kondisi kesehatan yang terjaga memiliki hubungan erat dengan produktivitas kerja. Pekerja yang sehat cenderung memiliki tingkat kehadiran yang lebih tinggi, kemampuan kerja yang lebih baik, serta tingkat efektivitas yang lebih optimal dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Oleh karena itu, keberadaan BPJS Kesehatan tidak hanya memberikan manfaat bagi individu pekerja, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan organisasi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Lebih lanjut, BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan merupakan dua program jaminan sosial yang saling melengkapi. BPJS Ketenagakerjaan memberikan perlindungan terhadap risiko sosial dan ekonomi yang berkaitan dengan pekerjaan, sedangkan BPJS Kesehatan berfokus pada perlindungan kesehatan pekerja. Integrasi kedua program tersebut menghasilkan sistem perlindungan yang lebih menyeluruh sehingga mampu mendukung peningkatan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil analisis literatur yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa keberadaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Perlindungan yang diberikan tidak hanya berdampak pada aspek finansial dan kesehatan, tetapi juga berpengaruh terhadap rasa aman, kepuasan kerja, loyalitas, dan produktivitas pekerja. Oleh sebab itu, optimalisasi pelaksanaan kedua program tersebut perlu terus dilakukan agar manfaat yang diterima oleh tenaga kerja dapat semakin maksimal.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Kedua program tersebut menjadi bentuk perlindungan sosial yang mampu membantu pekerja menghadapi berbagai risiko yang berkaitan dengan pekerjaan, kesehatan, maupun kondisi ekonomi di masa depan. Melalui program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), serta Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP), BPJS Ketenagakerjaan memberikan jaminan finansial yang dapat mengurangi ketidakpastian ekonomi pekerja. Sementara itu, BPJS Kesehatan memberikan kemudahan akses terhadap layanan kesehatan yang dibutuhkan sehingga pekerja dapat memperoleh perawatan medis secara lebih terjangkau dan berkelanjutan. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberadaan kedua program tersebut memberikan manfaat nyata bagi pekerja, baik dalam aspek ekonomi, kesehatan, maupun perlindungan sosial.

Selain memberikan perlindungan secara finansial dan kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan psikologis karyawan. Adanya jaminan sosial membuat pekerja merasa lebih aman, terlindungi, dan memiliki kepastian terhadap masa depan mereka. Perasaan aman tersebut dapat mengurangi kecemasan yang berkaitan dengan risiko pekerjaan maupun biaya kesehatan sehingga karyawan dapat bekerja dengan lebih fokus dan tenang. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya motivasi kerja, kepuasan kerja, loyalitas terhadap perusahaan, serta komitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Dengan demikian, manfaat BPJS tidak hanya dirasakan oleh individu pekerja, tetapi juga memberikan dampak positif bagi organisasi melalui terciptanya lingkungan kerja yang lebih kondusif dan produktif.

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan merupakan dua program yang saling melengkapi dalam mendukung kesejahteraan karyawan secara menyeluruh. BPJS Ketenagakerjaan berfokus pada perlindungan terhadap risiko sosial dan ekonomi yang berhubungan dengan pekerjaan, sedangkan BPJS Kesehatan berorientasi pada pemeliharaan dan perlindungan kesehatan pekerja. Sinergi antara keduanya menghasilkan sistem perlindungan yang komprehensif sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup pekerja dan keluarganya. Oleh karena itu, keberhasilan program BPJS tidak hanya bergantung pada keberadaan regulasi dan fasilitas yang disediakan, tetapi juga memerlukan komitmen perusahaan dalam mendaftarkan seluruh pekerja serta peningkatan pemahaman pekerja mengenai manfaat program tersebut. Dengan pelaksanaan yang optimal, BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dapat menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan kesejahteraan karyawan yang berkelanjutan sekaligus mendukung peningkatan produktivitas dan keberhasilan organisasi.

Daftar Referensi

Apriliani, A., & Bawamenewi, V. A. (2024). IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KETENAGAKERJAAN. *Karimah Tauhid*, *3*(24), 1303–1314.

Haris, A., Subroto, Suparyanto, Gea, P., & Darusman, Y. M. (2023). EFEKTIVITAS PELAYANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KESEHATAN DAN BPJS KETENAGAKERJAAN (Suatu Kajian Normatif). *Jurnal IKAMAKUM*, *3*(1), 26–34.

Ibrahim, Suhairi, & Asmini. (2024). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada BPJS Kesehatan Cabang Soppeng. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, *7*, 476–483. https://doi.org/DOI : 10.57093/metansi.v7i2.357

Khofifah, N., Bakhri, S., & Wahyudi, I. (2023). PERAN JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN DALAM KESEJAHTERAAN PEKERJA DI MASA MENDATANG PADA PROGRAM BPJS KETENAGAKERJAAN. *JURNAL ILMIAH EKONOMI BISNIS*, 327–334.

Manoppo, V. P., Mayangsari, R. F., & Suot, H. L. (2022). Pengaruh Perilaku Inovatif dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja pada Pegawai BBPJS Kesehatan di Kantor Cabang Tondano (The Influence of Innovative Behavior and Motivation on Work Productivity for BPJS Kesehatan Employees at the Tondano Branch Office. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, *9*(2), 80–87. https://doi.org/https://doi.org/10.19184/ejeba.v9i2.34047

Pratiwi, P. D., Fauzi, A., Gumelar, P. P., Ramdhani, R., & Asmoroningtyas, T. (2023). Program BPJS Ketenagakerjaan dalam Menjamin Keselamatan dan Kesehatan Karyawan (Literature Review). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *4*(6), 768–777. https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.31933/jimt.v4i6

Purnama, M. L., Bilqis, M. Z., & Syahwildan, M. (2025). Efektivitas Program Asuransi Ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Formal dan Informal di Indonesia. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, *3*, 244–256. https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.61132/manuhara.v3i3.1994

Ramadiansyah, R., Rokan, M. K., Fadhila, I., & Kunci, K. (2025). Peran BPJS Ketenagakerjaan dalam Melindungi Kesejahteraan Karyawan Industri Makanan dan Minuman di Kota Medan. *Journal of Economics and Management Scienties*, *36*, 644–653. https://doi.org/10.37034/jems.v7i4.202

Saputra, A. G., Nadhifah, N. K., Ananda, M. N. T., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). PELAKSANAAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN SEBAGAI WUJUD CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY MELALUI PROGRAM. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*, 246–251.

Suciati, E. D., Saffina, S., Anjani, R. D., Joni, & Fauziah, R. (2025). Memahami Jaminan Sosial Indonesia : Kajian Integratif BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan Konsep Asuransi Sosial. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, *3*(2), 176–183. https://doi.org/https://doi.org/10.62017/jemb

Sutrisno, H. (2020). Pengaruh bpjs ketenagakerjaan dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *4*(1).

Syarifuddin, Afrizayanti, & Afdal, A. (2022). INISIATIF Culture Health Index : Mengukur Tingkat Kesehatan Budaya Organisasi BPJS Kesehatan. *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional (JJKN)*, *2*(2), 159–178.

Tambunan, E. N., Pahlevi, H., & Riady, Y. (2025). The Role of BPJS Employment Improving Worker Welfare in Indonesia. *Contemporary Journal of Applied Sciences (CJAS)*, *3*(1), 25–36.

Wandebori, H. (2019). PROPOSED BUSINESS STRATEGY IMPROVEMENT THROUGH SERVICE QUALITY GAP MODEL TO. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, *12*(3), 189–206.

Yuddha, A. S., & Gunawan. (2024). Pengaruh motivasi dan komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan perusahaan indomarco prismatama kota banda aceh. *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES*, *15*(1). https://doi.org/10.36083/si-men.v14i2